



---

## **Pendampingan Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Qur'an Dimasa Pandemi Covid-19**

**Lailatul Mauludiyah<sup>1)</sup>, Moh. Ainur Roziqi<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup> Universitas Muhammadiyah Malang

elimauludiyah@umm.ac.id

**ABSTRAK:** Manajemen sekolah harus selalu dipegang oleh kepala sekolah untuk mengembangkan sebuah sekolah yang unggul dan berkemajuan. Manajemen sekolah yang tepat nantinya akan berimpas pada kenyamanan orang tua dan peserta didik dalam menimba ilmu. PAUD Al-Qur'an Baiturrahman rujukan bagi orang tua di kawasan perumahan Bukit Cemara Tidar (BCT) Kota Malang untuk mencetak hafizhoh di usia dini. Kegiatan ini juga dilatarbelakangi dengan kegelisahan orang tua yang kesulitan ketika mendampingi belajar anak usia dini di masa pandemi ini. Kegiatan yang dilakukan adalah; (1) mengadakan workshop pendampingan menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini, dengan pemateri adalah praktisi dibidang pendampingan Al-Qur'an. Target dari kegiatan ini, sekolah menyampaikan materi hafalan gerakan gerak tkror kepada orang tua dan orang tua menyampaikan dengan metode yang sesuai dengan kondisi anak masing – masing di rumah, (2) Pembuatan buku hubung, sebagai media penghubung antara orang tua dan guru tentang laporan perkembangan hafalan, kognitif, serta motorik anak selama di rumah. Solusi tersebut mempermudah guru dalam membuat laporan perkembangan peserta didik di akhir semester.

**Kata kunci :** Kurikulum, Manajemen, PAUD, Pandemi

**ABSTRACT:** *School management must always be in the hands of the principal to develop a superior and developed school. Proper school management will later impact on the comfort of parents and students in gaining knowledge. PAUD Al-Qur'an Baiturrahman is a reference for parents in the Bukit Cemara Tidar (BCT) housing area of Malang City to score hafizhoh at an early age. This activity was also motivated by the anxiety of parents who had difficulty accompanying early childhood learning during this pandemic. The activities carried out were (1) holding a workshop on mentoring memorizing Al-Qur'an for early childhood, with the speakers being practitioners in the field of assisting Al-Qur'an. The target of this activity is that the school delivers the memorization material for the movement of ticker movements to parents and parents conveying the method according to the conditions of their respective relatives at home, (2) Making contact books, as a medium of liaison between parents and teachers regarding progress reports memorization, cognitive, and motor skills while at home. Thus, it makes it easier for teachers to make student progress reports at the end of the semester.*

**Keywords:** Curriculum, Management, PAUD, Pandemic

### **PENDAHULUAN**

Usia dini disebut sebagai usia *golden age*, karena dalam usia tersebut seorang anak dengan mudah menangkap hal apapun yang mereka dengar. Pada usia ini, smua orang tua berlomba-lomba memberikan hal yang positif kepada anak untuk direkam, dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari. Selain lingkungan keluarga, beberapa anak yang sudah msuk di usia 2 tahun, mulai dipercayakan orang tua untuk bersekolah di taman PAUD. Dari sekolah tersebut diharapkan mampu memberikan hal – hak yang positif untuk bisa meningkatkan karakter anak, dalam kehidupan sehari – hari.

Selain itu, beberapa sekolah juga sudah mulai dengan penerapan hafalan Al-Qur'an pada usia tersebut. Al-Gazali dalam konsep pendidikan mengatakan bahwa pendidikan agama harus dimulai sejak usia dini. Sebab, dalam keadaan ini anak siap untuk menerima aqidah-aqidah agama semata-mata atas dasar iman, tanpa meminta dalil untuk menguatkannya, atau menuntut kepastian dan penjelasan. Oleh karena itu, dalam mengajarkan agama kepada anak-anak, hendaknya dimulai dengan menghafal kaidah-kaidah dan dasar-dasarnya. Setelah itu baru guru menjelaskan maknanya, sehingga mereka memahami, meyakini dan membenarkannya (M. Syahrani Jailani, 2014).

Lingkungan menyediakan sesuatu yang dibutuhkan anak, dan anak akan memanfaatkan apa yang ditawarkan oleh lingkungan. Orang dewasa dapat melatih, menjelaskan, dan mengoreksi anak, atau menunjukkan sesuatu kepada anak. Oleh karena itu yang dapat dilakukan adalah membantu anak untuk melibatkan dan mendorong anak untuk mencoba dan mengalami. Anak mempunyai bakat atau kemampuan yang telah dibawa sejak lahir, namun bakat atau kemampuan tersebut tidak akan berkembang apabila tidak memperoleh rangsangan dari lingkungannya (Wisjnu Martani, 2012).

Sejak lahir ke dunia, anak memiliki banyak potensi dan harapan untuk berhasil di kemudian hari. Pendidikanlah yang menjadi jembatan penghubung anak dengan masa depannya itu. Arti pentingnya pendidikan dini pada anak telah menjadi perhatian internasional. Pertemuan Forum Pendidikan Dunia tahun 2000 di Dakar, Senegal, telah menghasilkan enam kesepakatan sebagai kerangka aksi pendidikan untuk semua yang salah satu butirnya menyatakan "memperluas dan memperbaiki keseluruhan perawatan dan pendidikan anak usia dini (PAUD), terutama bagi anak-anak yang sangat rawan dan kurang beruntung (I Ketut Sudarsana, 2017).

Pelaksanaan pendidikan perlu pengelolaan manajemen yang baik. Hal ini karena manajemen memiliki peran strategis. Pada kajian ini, memfokuskan bahasan manajemen kegiatan yang dilakukan PAUD. Apabila manajemen baik, maka lembaga pendidikan menjadi baik sehingga tujuan pendidikan dalam lembaga dapat tercapai. Hal ini dipertegas bahwa pembenahan manajemen PAUD diperlukan untuk meningkatkan layanan kepada anak didik. Adapun layanan PAUD selalu berkaitan dengan berbagai aspek perkembangan, diantaranya, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral, kognitif, bahasa dan seni. Keberhasilan PAUD dapat diukur dari ketercapaiannya terhadap aspek tersebut (Mulyasa, 2012).

Manajemen Strategik semakin penting arti dan manfaatnya apabila diingat bahwa lingkungan organisasi mengalami perubahan yang semakin cepat dan kompleks, sehingga keberhasilan manajemen strategik ditentukan oleh para manajer atau pimpinannya. Manajemen strategik adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh (Ida Rindaningsih, 2012).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Qur'an Baiturrahman yang terletak di kecamatan Sukun Kota Malang merupakan sebuah sekolah PAUD berabis AL-Quran

yang didirikan sejak tahun 2017. Dalam usianya yang masih muda, pengelola sekolah ini memiliki keinginan yang gigih untuk mengembangkan sekolah, karena sekolah ini satu-satunya sekolah PAUD yang berbasis Al-Quran di daerah tersebut menjadi perhatian dari orang tua di Perumahan Bukit Cemara Tidar. Namun, meski punya visi yang bagus, namun pengelolaan manajemen sekolah belum bagus, maka sekolah tersebut akan sulit menjadi sekolah yang besar.

Sekolah tersebut, masih tertatih-tatih dalam proses perbaikan manajemen, mulai dari manajemen tatakelola, keuangan, kepegawaian, dll. Untuk itu perlu adanya pendampingan khusus untuk memperbaiki manajemen sekolah. Sehingga, nantinya sekolah tersebut bisa berkembang dengan bagus sesuai dengan harapan pengelola dan juga harapan dari masyarakat sekitar.

Pada bidang pengelolaan, meskipun sudah ada struktur organisasi, namun belum bisa berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ada. Sehingga, belum jelas penentu kebijakan dari sekolah tersebut. Sementara proses pembelajaran sudah sangat luar biasa dengan target hafalan Al-qur'an yang melebihi rencana awal. Namun, hingga kini belum ada kurikulum pasti pada proses KBM, sehingga sebelum pelajaran dimulai, para guru masih disusahkan dengan media apa yang akan digunakan.

Semua persoalan manajemen, proses pendampingan ini difokuskan pada manajemen kurikulum dan hubungan masyarakat. Nantinya selama pendampingan akan diberikan teori dari para manager sekolah yang sudah mapan di Kota Malang. Sehingga, pengelola bisa mengambil contoh dan dikembangkan di sekolah masing-masing. Jika manajemen pada sekolah yang merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat tersebut sudah bagus, maka masyarakat sekitar akan *enjoy* untuk bisa menyekolahkan anak didiknya disana. Para siswa pun bisa belajar dengan tenang dan bisa menghafal Al-Qur'an sesuai dengan target yang ditentukan.

## **PERMASALAHAN**

Proses manajemen yang bagus menentukan bagaimana perjalanan dari organisasi atau sekolah tersebut. PAUD AL-Qur'an Baiturrahman merupakan sekolah baru sehingga perlu adanya pengembangan manajemen, dari semua jenis manajemen yang sangat diperlukan dari sekolah tersebut adalah manajemen kurikulum khususnya di masa pandemic ini. Pada masa awal pandemi sekolah masih beradaptasi dengan pembelajaran secara dalam jaringan (*daring*) dan sekolah masih terus mencoba mengembangkan pola pembelajaran yang efektif khususnya pada pendampingan hafalan Al-Qur'an. Karena proses pendampingan ini tidak hanya dari guru ke siswa, tapi pada jenjang ini sangat membutuhkan kerjasama orang tua. Sehingga pola-pola pembelajaran harus benar-benar tertata. Dari permasalahan tersebut, perlu adanya pendampingan dan menyelesaikan solusi bersama untuk tercapainya tujuan pembelajaran khususnya pendampingan pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini dengan cara efektif serta

tidak lupa dengan materi ke-PAUD-an yang menunjang perkembangan motosensorik anak usia dini.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan *need analysis* di PAUD Al Qur'an Baiturrahman. Berdasarkan hasil analisis, PAUD tersebut perlu pendampingan dalam pengelolaan pembelajaran khususnya dimasa pandemic. Setelah itu dilakukan perencanaan materi pendampingan pelaksanaan bekerja sama dengan pihak sekolah menentukan waktu, tanggal, tempat serta narasumber yang dibutuhkan. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan. Pada proses pelaksanaan dilakukan secara dalam jaringan (daring) karena kondisi tidak memungkinkan untuk bertatap muka. Setelah kegiatan selesai evaluasi kegiatan.



**Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun rincian metode pelaksanaan seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan**

No	Tahapan	Rincian kegiatan	Target
1	Need Analysis	Melakukan observasi dan wawancara kepada mitra pengabdian	Kebutuhan mitra
2	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat rancangan kegiatan</li> <li>- Merancang persiapan webinar</li> <li>- Penyusunan draft lembar hubung</li> </ul>	Draft rincian pelaksanaan kegiatan
3	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan webinar bersama orang tua dan praktisi</li> <li>- Penyusunan SOP pembelajaran bersama guru</li> <li>- Sosialisasi dan penyusunan laporan hasil belajar</li> </ul>	Membuka pola pikir orang tua tentang proses pendampingan SOP pembelajaran E-report hasil belajar
4	Evaluasi	Monitoring kegiatan usulan	Optimalisasi kegiatan

## **PELAKSANAAN**

Merujuk pada Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, berisikan ketentuan tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat, beberapa poin ketentuan tersebut adalah; (1) pembatalan Ujian Nasional tahun 2020; (2) pelaksanaan proses belajar yang dilakukan di rumah (pembelajaran jarak jauh); (3) ketentuan Ujian Sekolah untuk kelulusan; (4) ketentuan kenaikan kelas; (5) ketentuan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru; (6) tentang penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan (Kebudayaan & Indonesia, 2020). Pada saat ini sekolah mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi harus melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dan setiap sekolah harus melakukan perbaikan manajemen Pendidikan, khususnya dibidang pembelajaran.

PAUD Baiturrahman merupakan sebuah PAUD yang mengintegrasikan antara pembelajaran PAUD dan menghafal juz 30. Dengan kebijakan pemerintah tersebut, pastinya tidak mudah diaplikasikan karena tidak semua orang tua mempunyai kemampuan dalam mendampingi proses menghafal Al-Qur'an, dan kemudian dilakukan pendampingan terhadap orang tua. Proses pendampingan di laksanakan mulai pada Hari Kamis, tanggal 23 Juli 2020. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa peserta dari wali murid dan pengajar PAUD Al-Qur'an Baiturrahman di kawasan perumahan Bukit Cemara Tidar (BCT) Kota Malang. Kegiatan ini di kemas secara online melalui webinar via zoom meeting. Dalam penyampaianya bekerjasama dengan pemateri ahli di bidang tahfidz dan parenting yang merupakan founder tahfidz dan parenting Nurul Qur'an Surabaya.

Proses pelaksanaan webinar dimulai dengan orang tua meyampaikan masalah – masalah selama mendampingi anak-anak mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya masing-masing orang tua memberikan komentar dan ditutup dengan statemen dari pemateri. Dari webinar tersebut, orang tua menambah pekerjaan rumah karena harus benar – benar mendampingi anak menghafal Al-Qur'an dengan metode yang berganti setiap harinya sesuai dengan *mood* anak.

Setelah adanya webinar tersebut, para guru sepakat membuat sebuah standar operasional (SOP) tentang bagaimana pendampingan pembelajaran di rumah khususnya pada hafalan qur'an. Untuk pendampingan materi ke-PAUD-an, dari orang tua sendiri masih belum ditemukan kendala yang berarti. SOP tersebut diharapkan mampu menjadi acuan orang tua untuk mendampingi anak-anak dimasa pandemi. Pembuatan SOP tersebut melibatkan guru, tenaga kependidikan, dan juga orang tua, sehingga bisa menciptakan sinergi yang kuat. Menurut Yulianingsih, Suhanadji, Nugroho, & Mustakim (2020) secara umum peran orang tua selama belajar di rumah adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang, dan pengawas. Secara spesifik menunjukkan bahwa peran orang tua adalah menjaga untuk memastikan anak mampu menerapkan hidup sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak.

Pembelajaran tidak hanya berhenti di proses saja, namun juga sampai pada tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi ini, selama ini pelaporan hanya dilakukan secara manual kepala orang tua dengan tulisan tangan guru. Setelah dalam proses pengabdian ini, guru mulai melaporkan dengan e-raport yang dibantu oleh tim pengabdian masyarakat. Sehingga, laporan harian perkembangan peserta didik, tidak harus ditulis secara manual di buku nilai, namun bisa diinput di e-raport. E-Raport ini dikembangkan dari Microsoft Excel untuk mempermudah guru dalam membuat laporan kemajuan peserta didik.

## **HASIL DAN LUARAN**

Selama proses pelaksanaan webinar pendampingan tersebut, seluruh permasalahan diakomodir dan diberikan solusi berupa ada lembaran penghubung antara orang tua dan guru selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Lembaran tersebut terdapat kegiatan harian yang harus dilakukan siswa, sehingga dalam proses pendampingan orang tua melaksanakan apa yang sudah ada di lembaran hubung tersebut kemudian melakukan dokumentasi. Menurut Ndeot, Jaya, & Palmin (2020) perlunya kerjasama dengan pihak orang tua dengan melakukan komunikasi efektif berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran dari rumah karena pelaksana kegiatan adalah orang tua.

Sementara terkait dengan pendampingan menghafal Al-Qur'an, guru membuat sebuah Standart Operational Pembelajaran (SOP) pendampingan menghafal Al-Qur'an sebagai berikut; (1) menciptakan dan memastikan situasi layak belajar baik dari sisi orang tua dan anak; (2) menyampaikan materi dengan santai boleh ketika ananda sedang bermain; (3) tidak memaksa anak untuk menguasai materi; (4) penyampaian materi Al-Qur'an diawali dengan moraja'ah kemudian penambahan ayat; (5) penambahan ayat dilakukan dengan *drilling*; (6) penyampaian materi ke-PAUD-An bisa diiringi dengan memutar surat yang sedang dihafal. Sebagai sisi penguat, guru juga harus ada SOP nya diantaranya; (1) guru melakukan interaksi dengan siswa secara daring melalui video call di *whatsapp* setiap jadwal sekolah pukul 08.30 WIB dimulai dengan doa belajar; (2) share materi ke-PAUD-an dan video menghafal Al-Qur'an melalui grup untuk disampaikan kepada orang tua; (3) melakukan home visit setiap dua minggu sekali untuk pengayaan materi Al-Qur'an, ke-Islaman, dan ke-PAUD-an. Jadwal home visit disesuaikan dengan jadwal orang tua; (4) melakukan penguatan materi secara intens melalui daring atau luring (kesepakatan orang tua dan guru) di luar jam sekolah pada siswa yang kurang menguasai materi.

Standart Operasional Pembelajaran Selama pandemi PAUD Al-Qur'an Baiturrahman	
Orang Tua	Guru
Menciptakan dan memastikan situasi layak belajar baik dari sisi orang tua dan anak	Guru Melakukan interaksi dengan siswa secara daring melalui video call di whatapps setiap jadwal sekolah pukul 08.30 WIB dimulai dengan doa belajar
Menyampaikan materi dengan santai dan tidak memaksa anak untuk menguasai materi	Meshare materi kepaudan dan video menghafal Al-Qur'an melalui grup wa untuk disampikan kepada orang tua
Penyampaian materi Al-Qur'an diawali dengan moraja'ah kemudian penambahan ayat dengan drilling	Melakukan home visit setiap dua minggu sekali untuk pengayaan materi Al-Qur'an, keislamana, dan kepaudan. Jadwal home visit disesuaikan dengan jadwal orang tua
Penyampaian materi ke-PAUD-An bisa diiringi dengan memutarakan murottal surat yang sedang dihafal	

PKM UMM 2020

**Gambar 2. SOP Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam mewujudkan pekerjaan yang profesional, efektif dan efisien adalah dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Hal ini dinilai penting karena Standar Operasional Prosedur adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan Standar (Buchori, 2019). Setelah adanya SOP ini, berdasarkan hasil survey para orang tua tidak lagi merasa bingung dengan proses pendampingan pembelajaran jarak jauh PAUD. Para siswa PAUD juga mulai bisa menyesuaikan dengan pembelajaran jarak jauh dengan nyaman.

Pembelajaran jarak jauh ini yang berperan tidak hanya guru saja, orang tua juga mempunyai peran yang sangat penting. Peran orang tua ini dari segi pengawasan dan pendampingan pembelajaran di rumah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Atiqoh (2020) menunjukkan bahwa ketika orang tua melakukan pendampingan di rumah, itu tidak hanya berperan sebagai pendamping pembelajaran, namun juga ada nilai positif yang mana mendekatkan pada anak. Selain itu, menurut Ahsani (2020) orang tua berperan sebagai guru ketika pembelajaran di rumah oleh karena itu, orang tua harus mempunyai model pembelajaran yang bermacam-macam sesuai dengan karkter anak.

Pembelajaran di rumah dinilai menimbulkan dampak pengeluaran yang lebih besar, yaitu untuk pulsa dan koneksi internet, serta menuntut orang tua untuk melek akan teknologi demi mendukung proses pembelajaran di rumah (Cahyati & Kusumah, 2020). Sementara menurut Lilawati (2020) bentuk peran orang tua sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah. Peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Motivasi dapat diberikan dengan cara yang meningkatkan

kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam pujian atau penghargaan untuk prestasi anak. Dalam hal ini peran orang tua adalah membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan di rumah.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk pendidikan jenjang Anak Usia Dini (PAUD) bukanlah menjadi masalah. Permasalahan tersebut diatasi dengan adanya manajemen pembelajaran yang baik supaya tujuan tercapai dengan maksimal dan menyenangkan peserta didik. PAUD Baiturrahman diberikan pendampingan manajemen pembelajaran selama pandemi dengan menghasilkan sebuah Standart Operasional Pembelajaran (SOP) selama PJJ yang dibuat berdasarkan permasalahan yang dihadapi orang tua selama pendampingan belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahsani, E. L. F. 2020. "Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19". *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 3(1): 37–46.
- Atiqoh, L. N. 2020. "Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19". *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1): 45–52.
- Buchori, B. 2019. "Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan PT. Indomobil Finance Lampung Timur". *Journal Dinamika STIE Lampung*, 5(2): 142–162.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19". *Jurnal Golden Age*, 4(01): 152–159.
- I Ketut Sudarsana. 2017. "Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini". *PURWADITA*, 1(1).
- Ida Rindaningsih. 2012. "Pengembangan Model Manajemen Strategik Berbasis (Beyond Center and Circle Time) BCCT Pada PAUD". *Pedagogia*, 1(2): 213.
- KEBUDAYAAN, M. P. D. A. N., & INDONESIA, R. 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).
- Lilawati, A. 2020. "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1): 549–558.
- M. Syahrani Jailani. 2014. "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini". *Nadwa :Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2): 245.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ndeot, F., Jaya, P. R. P., & Palmin, B. 2020. "Pelatihan Membuat Buku Penghubung Di PAUD Wejang Asih". *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 28–37.
- Wisjnu Martani. 2012. "Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini". *JURNAL PSIKOLOGI*, 39(1): 113.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. 2020. "Keterlibatan



Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19".  
*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2): 1138–1150.

